

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS HASIL OBSERVASI
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY*
DAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 BAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

ELSA ULAN SARI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Elsa Ulan Sari
NIM : 2011/ 1100885

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

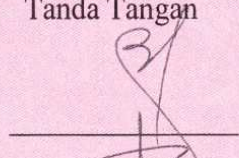
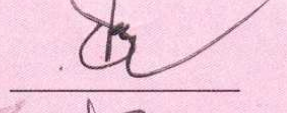
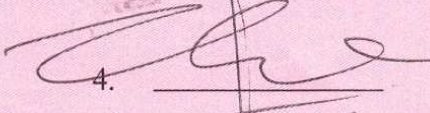
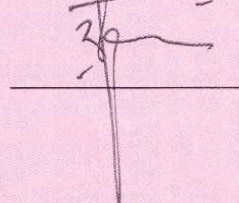
**Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi
dengan Menggunakan Model *Discovery* dan Model *Problem Based Learning*
Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Erizal Gani, M. Pd.
2. Sekretaris : Zulfikarni, M. Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurrahman, M. Pd.
5. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Elsa Ulan Sari. 2015. “Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Discovery* dan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *problem based learning* (selanjutnya ditulis dengan singkat PBL). *Ketiga*, menganalisis perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *randomized group only design* dengan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah nilai keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Data penelitian ini diperoleh melalui tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan rumus persentase, rata-rata hitung uji *liliefors* untuk uji normalitas, homogenitas data dan uji-t untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks hasil dengan menggunakan model *discovery* siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (72,86). *Kedua*, keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model PBL siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi baik (78,62). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan demikian, keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model PBL lebih baik daripada keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke-hadirat Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Discovery* dan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Zulfikarni, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., Dr. Abdurrahman, M. Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Drs. Hamidin Dt. R. Endah., M.A., selaku Penasihat Akademis, (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala Sekolah dan guru SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, (7) Ibu Suyetmi, S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, (8) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan dari Ibu dan Bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi-Nya. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Menulis Teks Hasil Observasi	10
a. Pengertian Menulis Teks Hasil Observasi.....	10
b. Struktur Teks Hasil Observasi	11
c. Unsur Kebahasaan Teks Hasil Observasi.....	12
d. Langkah-langkah Menulis Teks Hasil Observasi	14
e. Indikator Menulis Teks Eksposisi	15
2. Model <i>Discovery</i>	15
a. Pengertian Model <i>Discovery</i>	15
b. Langkah-langkah Model <i>Discovery</i>	17
c. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery</i>	18
3. Model PBL	20
a. Pengertian Model PBL	20
b. Karakteristik Model PBL	21
c. Keunggulan dan Kelemahan Model PBL	21
d. Langkah-langkah Pembelajaran Model PBL.....	22
4. Penerapan Model <i>Discovery</i> dan Model PBL terhadap Pembelajaran Menulis Teks Hasil Observasi.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	29

C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Data.....	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Uji Persyaratan Analisis.....	37
I. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Uji Persyaratan Analisis Data	49
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Homogenitas	51
3. Uji Hipotesis	51
C. Analisis Data	54
1. Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	54
2. Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	82
3. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> dan Model PBL	108
D. Pembahasan.....	111
1. Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	111
2. Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	113
3. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> dan Model PBL.....	115
BAB V PENUTUP	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	120
KEPUSTAKAAN	122
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	22
Tabel 2 Rancangan <i>Randomized Group Only Design</i>	30
Tabel 3 Nilai Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	31
Tabel 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi	32
Tabel 5 Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Sampel.....	35
Tabel 6 Klasifikasi Nilai Siswa dengan Skala 10	41
Tabel 7 Skor Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	42
Tabel 8 Pengelompokkan Skor Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	43
Tabel 9 Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	44
Tabel 10 Skor Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	46
Tabel 11 Pengelompokkan Skor Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	47
Tabel 12 Skor Per Indikator Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	48
Tabel 13 Pencapaian Rata-rata Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan model <i>discovery</i> dan Menggunakan model PBL.....	50
Tabel 14 Uji Normalitas Hasil Tes Akhir	50

Tabel 15 Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir.....	51
Tabel 16 Nilai Rata-rata, Simpangan baku dan Variansi Kelas Sampel.....	52
Tabel 17 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	55
Tabel 18 Kalsifikasi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> Secara Umum	56
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> Secara Umum.....	58
Tabel 20 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Isi.....	60
Tabel 21 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Isi	61
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Isi	66
Tabel 23 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Struktur.....	67
Tabel 24 Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Struktur... ..	69
Tabel 25 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Struktur... ..	72
Tabel 26 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan	

Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	73
Tabel 27 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan	75
Tabel 28 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> Indikator Unsur Kebahasaan.....	80
Tabel 29 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	82
Tabel 30 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	83
Tabel 31 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL Secara Umum	84
Tabel 32 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Isi.....	87
Tabel 33 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Isi	88
Tabel 34 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Isi	93
Tabel 35 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Struktur.....	95
Tabel 36 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Struktur	96

Tabel 37 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Struktur	100
Tabel 38 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	101
Tabel 39 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	103
Tabel 40 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	107
Tabel 41 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Secara Umum	109
Tabel 42 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Secara Umum Siswa Kelas VII.1 dan Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> Secara Umum.	59
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Isi.....	67
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Struktur.....	73
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	81
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	86
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Isi... ..	94
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Struktur	101
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Unsur Kebahasaan	108

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian	124
Lampiran 2 Identitas Sampel Kelas Eksperimen I (Kelas VII.1) SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	127
Lampiran 3 Identitas Sampel Kelas Eksperimen II (Kelas VII.2) SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	128
Lampiran 4 Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi	129
Lampiran 5 Tes Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi	131
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen I).....	135
Lampiran 7 Bahan Ajar Kelas Eksperimen I	140
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kelas Eksperimen II)	145
Lampiran 9 Bahan Ajar Kelas Eksperimen II.....	150
Lampiran 10 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	156
Lampiran 11 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL	157
Lampiran 12 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Isi.....	158
Lampiran 13 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Struktur.....	159
Lampiran 14 Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i> untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	160

Lampiran 15	Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Isi.....	161
Lampiran 16	Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Struktur.....	162
Lampiran 17	Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan Menggunakan Model PBL untuk Indikator Unsur Kebahasaan.....	163
Lampiran 18	Lembar Pengamatan Guru dalam Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model <i>Discovery</i>	164
Lampiran 19	Lembar Pengamatan Guru dalam Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model PBL.	165
Lampiran 20	Uji Normalitas Eksperimen I.....	166
Lampiran 21	Uji Normalitas Eksperimen II	167
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji <i>Liliefors</i>)	168
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas.....	169
Lampiran 24	Uji Homogenitas.....	170
Lampiran 25	Uji Hipotesis.....	172
Lampiran 26	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (Uji-t).....	174
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen I.....	175
Lampiran 28	Dokumentasi Penelitian pada Kelas Eksperimen II.....	176
Lampiran 29	Surat Izin Penelitian dari FBS	178
Lampiran 30	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.....	179
Lampiran 31	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keterampilan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks baik tulis dan lisan. Dalam kurikulum ini, diharapkan siswa mampu memproduksi dan menggunakan teks sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur teks tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, semakin banyak jenis

teks yang dikuasai siswa, semakin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, di antaranya adalah keterampilan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena dalam menulis seseorang dituntut untuk menata dan mengorganisasikan isi tulisan. Dengan adanya keterampilan menulis, siswa mampu mengungkapkan gagasan atau ide pikirannya dalam suatu kerangka berpikir logis dan sistematis.

Keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang memiliki peranan dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan, informasi dan teknologi terdapat di dalam tulisan. Kegiatan menulis juga memerlukan pengetahuan, ketekunan dan latihan agar menghasilkan tulisan yang baik. Selain itu, menulis juga bisa mengasah kemampuan untuk mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah informasi yang berguna bagi orang lain.

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa SMP terdiri atas delapan bab dan satu di antaranya berupa teks hasil observasi. Keterampilan menulis teks hasil observasi merupakan salah satu keterampilan yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini tercantum dalam standar isi kurikulum 2013 untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester satu pada kompetensi inti (KI) ke-4 yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai,

merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori dan kompetensi dasar (KD) 4.2 yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

No.	
Date.	
Elva	
Kelas VII 6	
Teks hasil observasi	1 = 2 5 = 3 UK = 2
Sapi	
Sapi digolongkan sebagai hewan mamalia atau hewan yg menyusui. Sapi bernama latin Bos Taurus mendapatkan tempat di kingdom Amalia sapi pemakan tumbuhan. Sapi atau lembu adalah hewan ternak anggota suku Bovidae dan anak suku Bovinae. Sapi dipelihara terutama untuk dimanfaatkan susu dan dagingnya sebagai pangan manusia. Sapi yg baru lahir beratnya mencapai 21-25 kg. Tetapi saat dewasa beratnya bisa mencapai 1.000 kg. Beratnya pun tergantung jenis atau rasnya. Umumnya rata mencapai 15 tahun. Daging sapi adalah daging yg diperoleh dari sapi yg biasanya dan umum digunakan keperluan konsumsi makanan. Di setiap daerah penggunaan daging ini berbeda tergantung cara pengolahannya. Daging bisa di masak seperti di sup, rendang, dendeng dll.	

Berdasarkan observasi dan wawancara informal dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VII yaitu Ibu Suyetmi, S.Pd. di SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 19 Juni 2014, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks hasil observasi. Permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan menuangkan isi pikirannya pada awal kalimat ke dalam sebuah topik. *Kedua*, siswa masih salah dalam penulisan EYD. *Ketiga*, siswa belum memahami teks hasil observasi secara lengkap sesuai dengan struktur teks. *Keempat*, siswa kesulitan dalam membedakan teks hasil observasi dengan teks lain. *Kelima*, siswa belum mampu menulis teks hasil observasi dengan lengkap dan berurutan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan menunjukkan beberapa fakta. Fakta-fakta tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran menulis yang diberikan guru kepada siswa cenderung sama. *Kedua*, model dan media pembelajaran yang digunakan sudah bervariasi namun masih mengacu kepada model yang bersifat konvensional. *Ketiga*, siswa belum memahami pengertian observasi. *Keempat*, kemampuan siswa menulis teks hasil observasi masih rendah. *Kelima*, lingkungan sekolah yang dekat dengan jalan menyebabkan siswa lebih cenderung memanfaatkan waktu belajar untuk bermain.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai objek penelitian. *Pertama*, SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sudah menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan belum pernah menggunakan model *discovery* dan model PBL untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam belajar, khususnya keterampilan menulis teks hasil observasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu diadakan model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks hasil observasi, yaitu model *discovery* dan model PBL. Model *discovery* diartikan sebagai model pembelajaran yang menghadapkan masalah kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru. Model *discovery* merupakan suatu prosedur mengajar yang mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan, model PBL adalah suatu model pembelajaran yang

mementingkan pengajaran perseorangan, memanipulasi objek sebelum sampai pada generalisasi. Sedangkan, model PBL adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti berkesimpulan bahwa penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL. Diharapkan dengan model *discovery* dan model PBL dapat membantu siswa menulis teks hasil observasi dengan baik. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks hasil observasi siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL melalui penelitian eksperimen. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat menggantikan model pembelajaran sebelumnya. Oleh karena itu, untuk membuktikan peneliti harus melakukan penelitian eksperimen yang berjudul “Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Discovery* dan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi lima permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan menuangkan isi pikirannya pada awal kalimat ke dalam topik. *Kedua*, siswa masih salah dalam

penulisan EYD. *Ketiga*, siswa belum memahami teks hasil observasi secara lengkap sesuai dengan struktur teks. *Keempat*, siswa kesulitan dalam membedakan teks hasil observasi dengan teks lain. *Kelima*, siswa belum mampu menulis teks hasil observasi dengan lengkap dan berurutan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi dengan Menggunakan Model *Discovery* dan Model PBL Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan sebagai berikut. (1) Berapakah tingkat keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan? (2) Berapakah tingkat keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan? (3) Apakah ada perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. (2) keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. (3) perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai masukan dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks hasil observasi. *Kedua*, guru bidang studi Bahasa Indonesia, melatih siswa untuk lebih terampil dalam menulis teks hasil observasi, sehingga kedepannya dapat dijadikan pedoman dalam mengajar. *Ketiga*, peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian akademik, menambah wawasan dan pengetahuan lapangan. *Keempat*, sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membelajarkan siswa di bidang keterampilan menulis teks

hasil observasi. *Kelima*, peneliti selanjutnya, untuk pedoman dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Agar dapat memperoleh pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca dan tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka perlu penjelasan beberapa istilah berikut ini.

1. Perbedaan

Perbedaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perbedaan keterampilan menulis teks hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dengan menggunakan model *discovery* dan model PBL.

2. Keterampilan Menulis Teks Hasil Observasi

Keterampilan menulis teks hasil observasi merupakan suatu keterampilan dalam menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis sehingga menghasilkan tulisan yang jelas, singkat dan padat agar bisa dibaca dan dipahami oleh pembaca dalam bentuk hasil dari pengamatan (observasi).

3. Model *Discovery*

Model *discovery* merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Pada model *discovery* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direayasa oleh guru.

4. Model PBL

Model PBL adalah suatu model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* (eksperimen I) siswa kelas VII.1 dan model PBL (eksperimen II) siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh tiga simpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks hasil observasi kelas eksperimen I berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rentangan persentase 66—75% rata-rata hitung yang diperoleh adalah 72,86. *Kedua*, keterampilan menulis teks hasil observasi kelas eksperimen II berada pada kualifikasi baik dengan rentangan persentase 76—85% rata-rata hitung yang diperoleh adalah 78,62. *Ketiga*, setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 10,5$ dan $t_{tabel} 1,71$ yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa H_1 diterima, artinya keterampilan keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model PBL (Eksperimen II) siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan lebih baik daripada keterampilan menulis teks hasil observasi dengan menggunakan model *discovery* (Eksperimen I) siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis teks hasil observasi dengan

menggunakan model *discovery* (Eksperimen I) siswa kelas VII.1 dan model PBL (Eksperimen II) siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan hasil penelitian dan simpulan, saran penelitian ini dapat diberikan pada pihak berikut. *Pertama*, bagi siswa SMP Negeri 2 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan sebagai masukan dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks hasil observasi. *Kedua*, guru bidang studi Bahasa Indonesia, melatih siswa untuk lebih terampil dalam menulis teks hasil observasi, sehingga kedepannya dapat dijadikan pedoman dalam mengajar. Salah satu cara adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang variatif dan dapat memotivasi siswa. *Ketiga*, peneliti sendiri, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian akademik, menambah wawasan dan pengetahuan lapangan. *Keempat*, sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membelajarkan siswa di bidang keterampilan menulis teks hasil observasi. *Kelima*, peneliti selanjutnya, untuk pedoman dan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia." *Buku Ajar*. Padang: Fakultas Bahasa dan Seni.
- Adelina, Mariska. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* Berbasis Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batang Basan Kabupaten Padang Pariaman." *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ibnu, Suhadi dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Media Teknik.
- Nurgiantoro. Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rahmadani, Rido. 2014. "Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery* Berbasis Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Berita Kelas VIII SMP 25 Padang." *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran (Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohimah, Ima. 2014. *BUPENA Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Subana, M. dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.